

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah penulis membahas serta menganalisis peran Otoritas Jasa Keuangan Regional 9 Kalimantan dalam mengawasi kegiatan pengelolaan investasi ilegal, maka penulis dapat menarik kesimpulan :

1. Program yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan dalam mengatasi kegiatan pengelolaan investasi ilegal yaitu:
 - a. Program edukasi dan sosialisasi yang wajib dijalankan minimal 8 kali dalam setahun dengan sasaran prioritas yang masing-masing sasaran dilaksanakan 2 kali kegiatan.
 - b. Kepala koordinator dalam Satgas Waspada Investasi (SWI) Daerah yang melibatkan beberapa lembaga terkait.
 - c. Rapat pleno yang diadakan setiap semester (6 bulan)
2. Peran penting Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan dalam mengawasi dan menyikapi kegiatan pengelolaan investasi ilegal yaitu:

OJK Regional 9 Kalimantan melakukan upaya preventif dan represif dalam menangani investasi ilegal yang beredar luas di Kalimantan, upaya preventif yang dilakukan melalui kegiatan program sosialisasi dan edukasi kepada seluruh masyarakat, sedangkan upaya represif melalui fasilitas pengaduan yang telah disediakan serta koordinasi pada Satgas Waspada Investasi (SWI) Daerah.

B. SARAN

1. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan perlu memiliki unit intelejen khusus serta meningkatkan keahlian SDM dalam bidang IT yang dimana bertujuan untuk mencari dan mengetahui informasi mengenai investasi yang tidak memiliki izin dari OJK.
2. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan Perlu meningkatkan program sosialisasi dan edukasi serta penyiaran mengenai investasi ilegal kepada konsumen dan masyarakat luas dengan sasaran prioritas dalam mencegah terjadinya investasi ilegal serta meningkatkan literasi keuangan.
3. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regional 9 Kalimantan perlu menambah SDM professional agar tugas yang OJK dapat dilaksanakan dengan optimal dan berjalan seluruhnya, terkhusus pada SDM bagian Edukasi dan Perlindungan.